



► PENATAAN KAWASAN

Normalisasi Tiga Sungai Rampung 2028

GONDOKUSUMAN—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menargetkan normalisasi tiga sungai utama yaitu Sungai Code, Winongo, dan Gajah Wong, rampung secara bertahap dalam dua tahun ke depan. Program tersebut dilakukan melalui pembersihan sampah, pengerukan sedimentasi, hingga penertiban aktivitas warga yang memanfaatkan bantaran maupun badan sungai.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan normalisasi Sungai Code saat ini menjadi prioritas. Saat meninjau kawasan Terban, Hasto menyebut progres pekerjaan di lokasi tersebut telah mencapai sekitar 80%.

Menurutnya, normalisasi tidak hanya bertujuan meningkatkan kapasitas sungai untuk mengurangi risiko banjir, tetapi juga mengubah kawasan bantaran menjadi ruang yang lebih bersih, tertata, dan memiliki nilai estetika. "Saya ingin bantaran yang sudah dibersihkan tidak kembali kumuh. Dulu sempat dipenuhi kandang ayam, sekarang harus ditata. Saya minta ditanami bunga-bunga agar lebih indah dan

bisa menjadi ruang yang produktif bagi masyarakat," katanya, Jumat (3/7).

Ia mendorong aparatur wilayah, mulai dari Mantri Pamong Praja hingga lurah, menggerakkan masyarakat melalui lomba kebersihan maupun penataan lingkungan di tingkat RT dan RW.

Selain mempercantik kawasan, Pemkot Jogja juga mendorong pemanfaatan bantaran sungai untuk kegiatan produktif, seperti budi daya lebah madu yang memanfaatkan tanaman air mata pengantin sebagai sumber pakan.

Di sisi lain, Hasto meminta vegetasi alami di bantaran sungai yang belum memiliki talud tetap dipertahankan selama tidak mengganggu kebersihan maupun aliran sungai. Menurutnya, keberadaan pohon memiliki fungsi penting untuk mencegah erosi sekaligus menjaga cadangan air tanah.

Secara keseluruhan, progres normalisasi tiga sungai utama di Kota Jogja saat ini baru mencapai sekitar 30%. Meski begitu, Hasto optimistis target penyelesaian dalam dua tahun dapat tercapai apabila didukung konsistensi

anggaran dan kolaborasi seluruh pihak.

Wilayah Perbatasan

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, mengatakan salah satu tantangan dalam pelaksanaan normalisasi adalah koordinasi dengan wilayah perbatasan, khususnya Kabupaten Sleman.

Menurutnya, masih terdapat aktivitas masyarakat di sisi sungai yang masuk wilayah Sleman sehingga diperlukan penyalarsan penanganan agar proses normalisasi dapat dilakukan secara menyeluruh. "Koordinasi dengan Kabupaten Sleman segera kami lakukan karena masih ada aktivitas warga di atas badan sungai. Setelah itu alat berat bisa masuk untuk menuntaskan pembersihan di sisi timur," ujarnya.

Umi menjelaskan, Pemkot Jogja telah memasang *trash barrier* atau penghalang sampah di sejumlah titik sebagai upaya menjaga kebersihan sungai setelah dinormalisasi. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005